

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penentu kecenderungan kecurangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner berbentuk *hardfile* yang disebarkan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) bagian keuangan sebanyak 82 responden dari 21 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Tegal. Data dianalisis menggunakan *software* SmartPLS 3.0, hasil pengujian data menunjukkan bahwa:

1. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Djatmiko *et al.*, (2020). Namun, berbeda dengan temuan Ashari, (2023).
2. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Utomo *et al.*, (2020). Namun, berbeda dengan temuan Khomah dan Arifah, (2020).
3. Moralitas individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Suprpta dan Padnyawati, (2021). Namun, berbeda dengan temuan Widyarini dan Putra, (2023).

4. Kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Antoni *et al.*, (2021) dan Rosifa dan Supriatna, (2022). Namun, berbeda dengan temuan Adnyana dan Diatmika, (2022) dan Rahayu dan Putra, (2022).
5. Jabatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pratama, (2021). Namun, berbeda dengan temuan Maharani, (2023).
6. Komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Alamsari, (2023). Namun, berbeda dengan temuan Khomah dan Arifah, (2020).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang perlu diterapkan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Dikarenakan objek penelitian ini hanya mencakup sekretariat, dinas, dan badan pada 21 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Tegal. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperluas seluruh objek penelitian mencakup bagian pemerintah setda, bagian hukum, dan bagian organisasi lainnya di lingkup Pemerintah Kota Tegal untuk memperoleh wawasan dan pemahaman mendalam mengenai topik penelitian ini.
2. Dikarenakan nilai *R-Square Adjusted* dalam penelitian ini, sebesar 0.231 atau 23,1% bahwa variabel kesesuaian kompensasi (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), moralitas individu (X_3), kompetensi SDM

(X₄), jabatan (X₅), dan komitmen organisasi (X₆) dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan (Y) termasuk dalam kategori lemah. Sisanya sebesar 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Disarankan peneliti selanjutnya, dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pada variabel independen, seperti *bystander effect*, *personal culture*, dan penegakan hukum serta dapat menambahkan variabel moderasi atau mediasi.

3. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dan kuesioner. Disarankan peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode *mix method* yang menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena dalam penelitian ini.